

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan dari peneltiian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaran sampel dengan asupan protein pada balita pada kategori kurang yaitu sebanyak 9 orang (53%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Antara asupan protein dengan stunting pada balita.
2. Sebaran sampel dengan asupan karbohidrat sebagian besar asupan karbohidrat pada balita pada kategori kurang 9 orang (53%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara asupan karbohidrat dengan stunting pada balita.
3. Sebaran sampel dengan sebaran sampel pada asupan zat besi (Fe) balita yaitu sebagian besar asupan zat besi pada balita pada kategori kurang sebanyak 10 orang (58,8%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara asupan zat besi dengan stunting pada balita.
4. Ada hubungan antara asupan protein pada balita dengan kasus stunting yang terjadi pada balita di Puskesmas Gianyar I dengan nilai $P=0,017$ kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Nilai coefficient kontigensi (CC) yaitu 0,324.
5. Ada hubungan antara asupan karbohidrat pada balita dengan kasus stunting yang terjadi pada balita di Puskesmas Gianyar I dengan nilai $P=0,007$ kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Nilai coefficient kontig ensi (CC) yaitu 0,354.
6. Ada hubungan antara asupan zat besi (FE) pada balita dengan kasus stunting yang terjadi pada balita di Puskesmas Gianyar I dengan nilai $P=0,011$ kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Nilai coefficient kontigensi (CC) yaitu 0,338.

7. Ada korelasi antara variabel asupan protein, karbohidrat, dan zat besi (Fe) terhadap asupan gizi balita dengan nilai korelasi positif. Semakin baik asupan protein, karbohidrat, dan zat besi (Fe) maka semakin asupan gizi yang diberikan kepada balita.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Untuk keluarga diharapkan selalu memperhatikan asupan balita dengan rutin melakukan konseling gizi atau datang pada saat setiap kegiatan posyandu yang dilakukan puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

Untuk selalu memberikan edukasi kepada ibu balita dan ibu hamil \ untuk selalu memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada balita dan ibu hamil yang sedang mengandung agar bayi di dalam janin tetap sehat selain itu puskesmas yaitu tim ahli gizi berkoordinasi dengan bidan selalu melakukan pemantauan terhadap balita dan ibu hamil yang stunting.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan mencari solusi penanganan jika terdapat balita yang stunting di wilayah kerja puskesmas, dengan memberikan bantuan logistic berupa biskuit ibu hamil dan biskuit untuk balita yang dapat dikonsumsi dalam meningkatkan asupan gizi.